

ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KEDAI KOPI SAJEN SAMARINDA

Yuliani ¹, Danna Solihin ², Zilfana ³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : yulianiyy02@gmail.com

Keywords :

Financial Position Report, Profit and Loss Report, Notes to Financial Statements

ABSTRACT

Financial reports for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have been regulated in the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities SAK EMKM published by the Indonesian Accountants Association (IAI) which are effective as of January 1 2018, aiming for small and medium companies to be able to prepare their own financial reports as well. can be audited and obtain an audit opinion, so that the company they manage can use its financial reports to obtain funds for business development. This research aims to determine and analyze the preparation of financial position reports, profit and loss and notes on financial reports at the Sajen Samarinda Coffee Shop for 2022-2023 based on the 2018 SAK EMKM.

This research focuses on the presentation of financial reports at the Sajen Samarinda Coffee Shop, especially the 2022-2023 Financial Report. The analytical tool used is the comparative method by comparing the preparation of the financial reports for the Sajen Samarinda coffee shop with SAK EMKM.

The research results show that 1) The preparation of the Profit and Loss Report at the Sajen Coffee Shop in Samarinda for 2022-2023 is in accordance with the provisions of the 2018 SAK EMKM. 2) The preparation of the Financial Position Report (Balance Sheet) for Kedai Kopi Sajen Samarinda for 2022-2023 is in accordance with the provisions of SAK EMKM 2018. 3) The preparation of Notes to the Financial Report at the Sajen Samarinda Coffee Shop for 2022-2023 is not in accordance with the provisions of the 2018 SAK EMKM because the owner of Sajen Coffee does not yet understand in depth the importance of compiling CALK or how to prepare it in accordance with SAK EMKM. Kopi Sajen focuses more on daily operational activities and basic financial management.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian tingginya potensi UMKM tidak diimbangi dengan kualitas UMKM, seperti pemahaman akuntansi, pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Menurut Bahri, Syaiful (2016:2) Akuntansi adalah: “Seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum”. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2014:7) Laporan Keuangan adalah: “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Suatu laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang terkandung berguna bagi penggunanya. Karakteristik tersebut antara lain (1) Dapat dipahami, (2) Relevan, (3) Keandalan, dan yang terakhir (4) Dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Bertujuan agar perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah, keberadaannya belum banyak diketahui oleh pemilik usaha kecil dan menengah serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2018), laporan keuangan lengkap entitas mikro, kecil, dan menengah terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Neraca).

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:11) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

METODE

1. Rincian Data Yang Diperlukan

Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran umum Kedai Kopi Sajen Samarinda.
2. Struktur organisasi.
3. Data Keuangan Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dengan mengangkat data yang ada dilapangan, dengan cara kuesioner dan penelitian kepustakaan (*library research*).

3. Alat Analisis

Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Komparatif. Merupakan metode perbandingan teori-teori akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018 dengan Laporan Keuangan Kedai Kopi Sajian Samarinda Tahun 2022-2023. Menurut IAI (2018:9-11) :

Tabel 1 : Penyusunan laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM
Pendapatan
Beban Keuangan
Beban Pajak

Sumber : SAK EMKM, 2018

Tabel 2 : Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM
Kas dan Setara Kas
Piutang
Persediaan
Aset Tetap
Utang Usaha
Utang Bank
Ekuitas

Sumber : SAK EMKM, 2018

Tabel 3 : Catatan Atas Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM
Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah di susun sesuai dengan SAK EMKM.
Ikhtisar kebijaksanaan akuntansi.
Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Sumber : SAK EMKM, 2018

Teknik menghitung dalam penelitian ini menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

a = jumlah jawaban ada

b = jumlah keseluruhan jawaban

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan di atas berguna untuk pengembalian simpulan.

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 4 : Kriteria Nilai Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Di kategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Di kategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Di kategorikan sesuai
76% - 100%	Di kategorikan sangat sesuai

Sumber : Dean J.Champion, 1990 dalam Raja Kurnia Julia,2014

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis perbandingan penyusunan laporan keuangan yang telah di sajikan, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai ($\leq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya hipotesis ditolak jika penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 sesuai ($\geq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
2. Hipotesis diterima jika penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai ($\leq 25\%$) dengan ketentuan. SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya hipotesis ditolak jika penyusunan Laporan Posisi Keuangan pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 sesuai ($\geq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
3. Hipotesis diterima jika penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai ($\leq 25\%$) dengan ketentuan. SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya hipotesis ditolak jika penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022 sesuai ($\geq 25\%$) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Laporan Laba Rugi

Berikut disajikan penerapan SAK EMKM kopi Sajen Samarinda pada laporan laba rugi tahun 2022-2023.

Tabel 5 Perbandingan Penyusunan laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Laba Rugi Kedai Kopi Sajen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Pendapatan	Pendapatan	✓	
Beban Keuangan	Beban Gaji, Sewa, dll	✓	
Beban Pajak	Beban Pajak	✓	

Sumber : Data Diolah (2024)

Sesuai dengan tabel 5.2 maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa penerapan laporan laba rugi kopi Sajen Samarinda berada pada persentase 100% atau masuk dalam kategori sesuai.

B. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Berikut disajikan penerapan SAK EMKM kopi Sajen Samarinda pada laporan posisi keuangan tahun 2022-2023.

Tabel 6 Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Posisi Keuangan Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Posisi Keuangan Menurut Kedai Kopi Sajen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Kas dan Setara Kas	Kas dan Setara Kas	✓	
Piutang	Piutang	✓	
Persediaan	Persediaan	✓	
Aset Tetap	Aset Tetap	✓	
Utang Usaha	Utang Usaha	✓	
Utang Bank	Utang Bank	✓	
Ekuitas	Ekuitas	✓	

Sumber : Data Diolah

Sesuai dengan tabel 5.3 maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{7}{7} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa penerapan laporan posisi keuangan kopi Sajen Samarinda berada pada persentase 100% atau masuk dalam kategori sangat sesuai.

C. Analisis Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut disajikan penerapan SAK EMKM kopi Sajen Samarinda pada catatan atas laporan keuangan tahun 2022-2023.

Tabel 7 Perbandingan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Pos – Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM	Pos – Pos Laporan Laba Rugi Keuangan Menurut Kedai Kopi Sajen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.	Kedai kopi Sajen tidak memiliki catatan atas laporan keuangan		x
Ikhtisar kebijaksanaan akuntansi.	Kedai kopi Sajen tidak memiliki catatan atas laporan keuangan		x
Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.	Kedai kopi Sajen tidak memiliki catatan atas laporan keuangan		x

Sumber : Data Diolah (2024)

Sesuai dengan tabel 5.4 maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus Dean J. Champion dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{0}{3} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{0}{3} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = 0\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa penerapan laporan posisi keuangan kopi Sajen Samarinda berada pada persentase 0% atau masuk dalam kategori tidak sesuai.

Pembahasan

a. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu “Apakah penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018?” maka didapatkan hasil bahwa penyusunan laporan laba rugi Kedai Kopi Sajen tahun 2022-2023 sebesar 66,7% atau kategori sesuai.

Menjawab hipotesis pertama yang telah diajukan yaitu “Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018” maka didapatkan bahwa **hipotesis ditolak**.

Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 sangat sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan Kedai Kopi Sajen telah menyusun laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Kedai Kopi Sajen melakukan penyusunan laporan laba rugi agar memudahkan pemilik untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima. Laporan laba rugi yang telah

disusun digunakan untuk keperluan perpajakan dan memenuhi ketentuan pelaporan yang diwajibkan sehingga pemilik merasa perlu menyusun laporan laba rugi yang sesuai. Kopi Sajikan memanfaatkan standar ini untuk mencatat dan menyajikan laporan keuangan secara lebih efisien.

b. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

Sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu “Apakah penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018?” maka didapatkan hasil bahwa penyusunan laporan posisi keuangan Kedai Kopi Sajikan tahun 2022-2023 sebesar 100% atau kategori sangat sesuai.

Menjawab hipotesis kedua yang telah diajukan yaitu “Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018” maka didapatkan bahwa **hipotesis ditolak**.

Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 sangat sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan Kedai Kopi Sajikan telah menyusun laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank serta ekuitas. Laporan posisi keuangan Kopi Sajikan sudah mencakup aset jangka pendek (seperti kas dan piutang), aset tetap (seperti peralatan dapur), serta liabilitas seperti utang usaha atau biaya yang masih harus dibayar. Penyajian yang jelas dan konsisten terhadap kategori-kategori ini menunjukkan bahwa laporan tersebut sesuai dengan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dapat digunakan untuk kepentingan pelaporan perpajakan. Kopi Sajikan menyusun laporan ini untuk memenuhi persyaratan pajak dengan transparan, seperti dalam pelaporan aset atau utang pajak.

c. Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu “Apakah penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018?” maka didapatkan hasil bahwa penyusunan catatan atas laporan keuangan Kedai Kopi Sajikan tahun 2022-2023 sebesar 0% atau kategori tidak sesuai.

Menjawab hipotesis ketiga yang telah diajukan yaitu “Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018” maka didapatkan bahwa **hipotesis diterima**.

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan pemilik Kopi Sajikan belum memahami secara mendalam pentingnya menyusun CALK atau cara penyusunannya sesuai dengan SAK EMKM. Kopi Sajikan lebih berfokus pada aktivitas operasional harian dan pengelolaan keuangan secara dasar. Pemilik hanya berfokus pada laporan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan internal seperti pengendalian arus kas atau laporan laba rugi dasar untuk mengetahui keuntungan dan kerugian. Kedai Kopi Sajikan juga memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang terampil dalam bidang akuntansi sehingga belum dapat membuat laporan keuangan yang lengkap.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Kedai Kopi Sajikan Samarinda Tahun 2022-2023 sangat sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan Kedai Kopi Sajikan telah menyusun laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan dan beban pajak. Kedai

- Kopi Sajen melakukan penyusunan laporan laba rugi agar memudahkan pemilik untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diterima, sehingga hipotesis ditolak.
- b. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 sangat sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan Kedai Kopi Sajen telah menyusun laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank serta ekuitas. Laporan posisi keuangan Kopi Sajen sudah mencakup aset jangka pendek (seperti kas dan piutang), aset tetap (seperti peralatan dapur), serta liabilitas seperti utang usaha atau biaya yang masih harus dibayar, sehingga hipotesis ditolak .
 - c. Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Kedai Kopi Sajen Samarinda Tahun 2022-2023 tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018 dikarenakan pemilik Kopi Sajen belum memahami secara mendalam pentingnya menyusun CALK atau cara penyusunannya sesuai dengan SAK EMKM. Kopi Sajen lebih berfokus pada aktivitas operasional harian dan pengelolaan keuangan secara dasar, sehingga hipotesis diterima.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

- a. Bagi Kedai Kopi Sajen
Hendaknya Kedai Kopi Sajen Samarinda dapat mempertimbangkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM terutama penyusunan catatan atas laporan keuangan sehingga didapatkan gambaran yang utuh mengenai laporan keuangan dan penjelasan lebih lanjut tentang angka-angka yang ada di laporan keuangan dan hal ini diharapkan dapat berdampak pada daya tarik investor untuk melakukan investasi dikemudian hari.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian pada lebih banyak kasus UMKM dari berbagai sektor, seperti manufaktur, jasa, dan perdagangan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

REFERENCES

- Anonim. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : IAI.
- _____. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Cetakan Ke – 2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntans Indoensia.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Ke- 1. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke – 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.